BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Dari uraian yang telah dipaparkan pada bab-bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan yang dapat diuraikan berdasarkan pemodelan arsitektur enterprise dalam rangka perencanaan strategis sistem informasi adalah sebagai berikut: Implementasi Rancangan Input dan Output.

1. Pemodelan arsitektur enterprise dalam rangka perencanaan strategis sistem informasi yang dibentuk sesuai dengan aktifitas bisnis berdasarkan kebutuhan dan strategi bisnis yaitu terdiri dari PA, PIF, KKA, KASMSK, dan PAB.
2. Arsitektur enterprise yang terbentuk dapat digunakan sebagai panduan pengelolaan sistem informasi dalam hal pengolahan data dan informasi sehingga dapat meningkatkan efisiensi bisnis.
3. Arsitektur teknologi yang dirancang memberikan layanan jaringan yang sudah mewakili kondisi saat ini dan pengembangan ke depannya.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan saran yang dapat diajukan untuk acuan kedepan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan arsitektur enterprise memerlukan komitmen dan dukungan dari seluruh pihak manajemen organisasi stakeholder Faji Kota Jambi.
2. Model arsitektur enterprise yang dibentuk dapat digunakan sebagai pedoman bagi pengembangan sistem informasi untuk mendukung strategi bisnis organisasi dan dalam

pengembangan sistem informasi diharapkan dapat memperhatikan kinerja sistem serta keamanan komputer dan jaringan yang handal.

3. Model arsitektur yang disusun dalam penelitian ini diharapkan dapat ditindak lanjuti ke aktivitas lainnya seperti manajemen keuangan dan lain sebagainya.
4. Untuk mendapatkan model arsitektur enterprise yang lebih lengkap harus dilakukan penelitian lebih lanjut sampai pada tahapan akhir dalam TOGAF ADM.